

PELATIHAN *PUBLIC SPEAKING* DAN *PRESENTATION SKILL* DALAM MANAJEMEN KOMUNIKASI BISNIS UNTUK PEGAWAI

Nurdin Hidayat*¹, Destia Herlisya², Sigit Apriyanto³

^{1,2}STKIP PGRI Bandar Lampung, Lampung

³Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung

e-mail: *¹nurdinstkipgribl@gmail.com, ²misadestia@gmail.com, ³sigitteduh89@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan serta melatih kemampuan public speaking dan presentation skill para pegawai di PT. Tirta Wandhira Utama. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang peserta. Kegiatan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 hari dengan metode ceramah, forum group discussion dan praktik. Materi yang disajikan adalah mengenai Understanding and Basic Techniques of Public Speaking for Workers dan Effective Presentation Skill. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan baik dan kontributif. Para peserta mampu mengikuti keseluruhan materi yang dijelaskan. Para peserta yang juga merupakan karyawan, mendapatkan pengalaman belajar dan kesempatan di akhir kegiatan untuk mempraktikkan langsung apa yang sudah dipelajari. Pelatihan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif diharapkan bisa menjadi salah satu faktor meningkatnya skill presentation serta kemampuan public speaking bagi mereka untuk ikut berdampingan di dunia kerja yang tidak bisa dielakkan secara umum menuntut kecakapan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Kata kunci: *Bicara Depan Publik, Kemampuan Presentasi, Komunikasi Bisnis, Pegawai, Pelatihan*

Abstract

The purpose of this service is to to introduce and train the public speaking and presentation skills of employees at PT. Tirta Wandhira Utama. This activity was attended by 15 participants. The activity is carried out within 1 day using the lecture method, group discussion forum and practice. The material presented is about Understanding and Basic Techniques of Public Speaking for Workers and Effective Presentation Skills. Overall, this activity went well and contributed. The participants were able to follow the entire material explained. Participants who are also employees, get a learning experience and an opportunity at the end of the activity to put what they have learned into practice. A fun and effective learning experience is expected to be one of the factors in increasing presentation skills and public speaking skills for them to co-exist in the world of work, which generally requires communication skills in English.

Keywords: *Public Speaking, Presentation Skills, Business Communication, Employees, Training*

1. PENDAHULUAN

Di era modern dengan perkembangan zaman yang sangat pesat saat ini, komunikasi menjadi hal utama yang sangat berpengaruh terhadap segala bidang kajian[1]. Komunikasi berkaitan dengan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai makhluk sosial, setiap orang yang hidup dalam suatu kelompok masyarakat, dalam menjalani aktivitas kesehariannya sejak ia

bangun tidur di pagi hari hingga tidur kembali pada malam harinya senantiasa terlibat dalam kegiatan komunikasi[2,3]. Komunikasi merupakan sesuatu yang sangat esensial, karena manusia tidak akan sempurna kehidupannya tanpa adanya komunikasi[4].

Manajemen komunikasi merupakan hal yang penting ketika berbisnis, karena hal ini erat kaitannya dengan strategi komunikasi pemasaran. Manajemen komunikasi menjadi faktor yang

sangat penting sebagai alat manajemen untuk mencapai tujuannya[5]. Orang yang pandai berkomunikasi akan lebih mudah bersaing dan akan diandalkan oleh orang lainnya. Jika seseorang piawai dalam berkomunikasi, maka dia mampu memengaruhi orang lain untuk mengikuti arahnya sehingga dia menjadi orang yang disegani.

Banyak Bahasa yang bisa digunakan untuk berkomunikasi. Namun, mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris merupakan suatu kelebihan yang setiap orang ingin miliki sekarang ini. Perkembangan teknologi memudahkan kita untuk bisa berbisnis dengan siapapun dan darimanapun, termasuk dengan negara asing. Sayangnya, terkadang komunikasi ini terhalang karena kurangnya pengetahuan dalam Bahasa Inggris. Sedangkan, Bahasa Inggris merupakan Bahasa internasional yang digunakan untuk mengatasi solusi perbedaan bahasa dalam berkomunikasi antar negara[6]. Bahasa Inggris merupakan bekal potensial bagi para wirausahawan untuk tetap bisa melihat usaha yang dibangun tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dan bersaing[7].

Dalam Bahasa Inggris, komunikasi dibagi menjadi dua yakni komunikasi secara verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan secara lisan dan tulisan. Sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang dilakukan selain menggunakan lisan, atau dapat dilakukan dengan menggunakan

isyarat, dengan memanfaatkan gerak tubuh, mimik, intonasi serta gaya Bahasa[8].

Bahasa Inggris sendiri memiliki empat skill yang harus dikuasai yakni, *writing*, *reading*, *speaking* dan *listening* [6,7,8,9]. Komunikasi berbicara dengan Bahasa asing atau Bahasa Inggris menjadi tantangan tersendiri[13], khususnya para karyawan (*workers*) yang bekerja di perusahaan-perusahaan berkembang. Karyawan seringkali dituntut untuk dapat bisa menguasai Bahasa asing, setidaknya Bahasa Inggris. Seperti kita ketahui, Bahasa Inggris bukanlah sesuatu yang baru karena di Indonesia sendiri Bahasa Inggris sudah diajarkan sejak SD hingga ke jenjang perguruan tinggi.

Namun pada kenyataannya, masih banyak para karyawan yang kurang menguasai kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris, khususnya pada saat berbicara Inggris di depan orang banyak (*English public speaking*)[14]. *Public speaking* tidak bisa dijumpai dengan istilah komunikasi, dimana setiap pelaku usaha dituntut untuk tetap mampu mengembangkan diri dalam berbagai aspek komunikasi untuk dapat bersinergi dalam berbagai organisasi maupun pemerintahan untuk memajukan segala usaha yang mereka kerjakan dengan faktor *public speaking* secara langsung maupun tidak langsung.

Ada tiga model komunikasi, yakni komunikasi sebagai aksi, interaksi dan transaksi[15]. Di antara ketiga model komunikasi tersebut, *public speaking* dalam kaitannya dengan

presentasi bisnis termasuk ke dalam model komunikasi sebagai proses interaksi dan transaksi. Kedua model tersebut menekankan adanya intervensi pendengar untuk memberikan tanggapan atas apa yang disampaikan.

Presentasi bisnis merupakan bagian dari *public speaking for business*, yang memberikan kesempatan pembicara untuk mengeksplorasi materi presentasi serta memberikan sarana interaksi antara pembicara dengan *audiens*[16]. Presentasi memiliki dampak yang positif dan signifikan bagi keberlangsungan suatu bisnis dan keuntungan yang akan diperoleh melalui sebuah presentasi yang bagus, dapat menjadi sumber prediksi keuntungan terhadap apa yang akan dicapainya.

Presentasi bisnis pada umumnya ditujukan untuk sekelompok audiens yang tercakup baik dalam organisasi besar maupun kecil dan sangat bervariasi, seperti investor, pelanggan, dan analis industri. Presentasi seperti ini biasanya dilaksanakan di perusahaan, rapat bisnis, penawaran, dan juga transaksi perdagangan. Untuk itu, pembicara perlu mengetahui siapa yang akan hadir dalam forum presentasi tersebut. *Public Speaking* memiliki kekuatan untuk memecahkan banyak masalah serta fungsi dari *public speaking* itu sendiri. Ada tiga fungsi dari *public speaking* yaitu *To Blow-Out Information*, *To share our thoughts*, dan *To debate argument verbally*.

Penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa Informasi bisa didapatkan melalui media masa,

namun jika Jika Anda memiliki kemampuan berbicara di depan umum, Anda dapat menggunakan kemampuan Anda untuk menyebarkan informasi sehingga yang lain orang dapat memahami maksudnya dengan mudah. Selain itu, melalui komunikasi lisan kita dapat menekankan hal hal penting pesan dari pikiran kita. Jika kita memiliki kemampuan yang baik di *public speaking*, maka memiliki perbedaan persepsi dengan orang lain tidak menjadi masalah. Orang lainpun akan dengan mudah untuk berkomunikasi secara verbal.

Dengan pelatihan *public speaking* dan *presentation skill* yang dilakukan secara simple namun tepat sasaran, Tim pengabdian kepada masyarakat yakin bahwa kemampuan berkomunikasi secara lisan menggunakan Bahasa Inggris bagi para pegawai di PT Tirtha Wandhira Utama akan meningkat. Tak hanya itu, mereka akan menambah pengetahuan baru mengenai *effective presentation*. Para karyawan juga akan memiliki semangat untuk erus mempelajari Bahasa Inggris agar kualitas hidup dan peluang sukses semakin terbuka luas.

Mitra program pengabdian masyarakat disini adalah PT. Tirtha Wandhira Utama, yang mana adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pelaksanaan konstruksi. PT Tirtha Wandhira Utama berdiri pada tanggal 22 oktober 2015. Komisaris PT. Tirtha Wandhira Utama adalah Bapak Napoli Situmorang dan direktornya adalah Bapak Ibnu Hanzahri. Jumlah pegawai di kantor PT Tirtha Wandhira Utama saat ini

berjumlah 17 orang, dan yang mengikuti kegiatan ini 12 orang. PT. Tirtha Wandhira Utama berlokasi di jalan Dr Harun II No 120 kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur Kabupaten Kota Bandar Lampung.

PT. Tirtha Wandhira Utama adalah badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional. Pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh PT. Tirtha Wandhira Utama di antaranya adalah preservasi rehabilitasi jalan, rehab dan perluasan gedung kantor, pembangunan Gedung, dsb. Meninjau dari banyaknya pengalaman PT. Tirtha Wandhira Utama, bisa dipastikan bahwa perusahaan ini adalah salah satu perusahaan berkembang yang memiliki masa depan baik serta peluang usaha yang lebih luas lagi apabila PT. Tirtha Wandhira Utama konsisten terhadap peningkatan mutu perusahaan serta karyawannya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *public speaking* dan *presentation skill* merupakan dua hal krusial yang saling berkaitan dengan komunikasi. Jika seorang karyawan memiliki kemampuan *public speaking English* dan *presentation skill* yang baik maka itu akan sangat menguntungkan bukan hanya bagi individualnya saja namun juga untuk perusahaan tempat dia bekerja. Maka dari itu, tim pengabdian kepada masyarakat dari STKIP PGRI Bandar Lampung mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* khususnya *English* juga *presentation skill* bagi para karyawan di PT. Tirtha Wandhira Utama. Dimana sebelumnya PT. Tirtha Wandhira Utama

juga sudah pernah menjadi mitra dari tim PKM STKIP PGRI Bandar Lampung dengan tema ‘Pelatihan Penulisan Formal Business Letter’. Kegiatan pelatihan sebelumnya berfokus kepada skill menulis (*writing*), sedangkan kegiatan pelatihan yang ini berfokus kepada skill berbicara (*speaking*).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh Tim PKM STKIP PGRI Bandar Lampung bertujuan untuk mengenalkan serta melatih kemampuan public speaking dan presentation skill para pegawai di PT. Tirtha Wandhira Utama. Maka diharapkan kemampuan berbahasa Inggris para pegawai dapat meningkat, khususnya dibidang *public speaking English* dan *presentation skill*, sehingga diharapkan hal ini juga bisa memberi dampak signifikan terhadap perusahaan.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di PT Tirtha Wandhira Utama ini memilih sasaran para pekerja atau pegawai yang bekerja di perusahaan ini. Jumlah pegawai sebagai peserta adalah 15 orang. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberikan Pelatihan *Public Speaking English* dan *Presentation Skill* kepada para pegawai di PT. Tirtha Wandhira Utama Bandar Lampung. Pelatihan ini berlangsung selama satu hari, dan diikuti dengan kegiatan praktik presentasi, serta tanya jawab secara interaktif.

Semua kegiatan dilakukan dengan penggunaan dua Bahasa yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Para pegawai diberikan materi dalam bentuk *slide* powerpoint. Media yang digunakan untuk membantu kelancaran proses kegiatan ini adalah LCD proyektor, laptop, papan tulis, serta mic.

Pembicara dalam kegiatan pelaksanaan program ini adalah tim pengabdian masyarakat dari program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Bandar Lampung dan Program Studi Ilmu Hukum Universitas Sang Bumi Ruwai Jurai Bandar Lampung, yakni Nurdin Hidayat, S.Pd, M.Pd, Destia Herlisya, M.Pd dan Sigit Apriyanto, M.Pd.

Di dalam pelaksanaan pelatihan ini, materi yang dijelaskan oleh tim pengabdian masyarakat untuk para karyawan di PT. Tirtha Wandhira Utama pada saat pelatihan adalah *Understanding and Basic Techniques of Public Speaking for Workers* dan *Effective Presentation Skill*.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu Melakukan persiapan materi bahan ajar dan alat pendukung pada saat acara berlangsung; Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan; Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana; Mengirim surat kesediaan PT. Tirtha Wandhira Utama terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan; Melakukan kunjungan untuk membahas kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan

kegiatan yaitu tanggal 04 Maret 2022; Tanggal 06 Maret 2022 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan; dan Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pada hari Senin, tanggal 07 Maret 2022, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga 15.00. Pembukaan pelatihan oleh penanggung jawab PT. Tirtha Wandhira Utama yakni, Bapak Ikhtiar Rizki, S.T dan Ketua PKM STKIP PGRI Bandar Lampung yakni, Bapak Nurdin Hidayat, S.Pd, M.Pd. Dilanjutkan dengan penyampaian Materi oleh Tim pengabdian kepada masyarakat STKIP PGRI Bandar Lampung. Akhir kegiatan ditutup oleh Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Bapak Nurdin Hidayat, S.Pd, M.Pd.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil yang Dicapai

Hasil kegiatan diuraikan berdasarkan pada setiap rincian materi dan kegiatan yang dilakukan. Pertama, pada materi pertama yaitu “Pengantar Manajemen Komunikasi Bisnis” Oleh Bapak Nurdin Hidayat, S.Pd, M.Pd, yang membuat para peserta antusias dan menyadari pentingnya manajemen komunikasi di dalam berbisnis.

Kedua, Materi kedua dilanjutkan oleh Destia Herlisya, M.Pd yang menjelaskan tentang *Understanding and Basic Techniques of Public Speaking for Workers*. Materi kedua sukses membuat para peserta memahami teknik dasar

dari berbicara Bahasa Inggris di depan umum. Mereka juga menyadari betapa pentingnya untuk terus menerus mengasah kemampuan public speaking ini.

Berikutnya, materi ketiga, yaitu *Effective Presentation Skill* atau kemampuan presentasi efektif yang ditampilkan dalam bentuk dua Bahasa agar mudah dipahami oleh para peserta. Materi ini disampaikan oleh Bapak Sigit Apriyanto, M.Pd.

Yang terakhir adalah sesi praktik dimana para peserta diminta untuk mempersiapkan bahan presentasi seperti contohnya produk, atau penawaran lelang dan mempresentasikannya menggunakan Bahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian ini berhasil dalam memaksimalkan minat peserta dalam mempraktikkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Hal ini berdasarkan hasil angket yang peserta isi di akhir kegiatan yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil dan juga meningkatkan kemampuan dari pegawai PT. Tirtha Wandhira Utama.

Guna meningkatkan minat para peserta terhadap Bahasa Inggris, perusahaan perlu terus memberikan pelatihan untuk para karyawannya. Karena hal ini dapat menciptakan suasana kerja dan belajar yang positif di kantor. Sebagai seorang pekerja, karyawan disarankan untuk terus mengupgrade ilmu pengetahuannya, karena hal ini akan banyak membawa keuntungan bagi pekerja dan perusahaan tempat dia bekerja.

3.2. *Evaluasi Kegiatan*

Pada pelaksanaan kegiatan ini, sikap positif dan keterbukaan dalam menerima informasi dari para peserta patut diberikan apresiasi. Para peserta menyadari pelatihan ini memberikan dampak baik bagi karir mereka. Meskipun bahasa Inggris tidak menjadi *daily language* mereka, namun kemauan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Bahasa Inggris ini sangat tinggi. Hal ini pastinya berdampak baik karena Bahasa Inggris mampu memberikan kesempatan dan menjadi nilai lebih tersendiri bagi individu yang mempelajarinya. Pelatihan ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi para peserta agar dapat terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dan dapat memaksimalkan kemampuan diri untuk menghadapi persaingan yang semakin keras, sehingga mereka tidak tertinggal di masa depan.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul *Public Speaking* dan *Presentation Skill* Bagi Para Pegawai di PT. Tirtha Wandhira Utama Bandar Lampung berhasil memaksimalkan minat praktik berbahasa Inggris para peserta. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang peserta isi. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kemauan bersaing serta kemauan berprestasi oleh para peserta merupakan pegawai atau karyawan swasta.

5. SARAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan, Semoga materi yang disampaikan oleh Tim PKM STKIP PGRI Bandar Lampung dapat bermanfaat bagi para peserta dan semoga melalui pelatihan ini membuat para peserta dapat unggul di bidang yang sudah dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Hariko, "Landasan Filosofis Keterampilan Komunikasi Konseling," *J. Kaji. Bimbing. dan Konseling*, vol. 2, no. 2, pp. 41–49, 2017, doi: 10.17977/um001v2i22017p041.
- [2] Z. F. Nurhadi and A. W. Kurniawan, "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi," *J. Komun. Has. Pemikir. dan Penelit.*, vol. 3, no. 1, pp. 90–95, 2017.
- [3] D. Syahyudin, "Pengaruh Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Dan Komunikasi Siswa," *Gunahumas*, vol. 2, no. 1, pp. 272–282, 2020, doi: 10.17509/ghm.v2i1.23048.
- [4] Rahmawati and M. Gazali, "Pola Komunikasi Dalam keluarga," *Al-Munzir*, vol. 1, no. 2, pp. 163–181, 2018.
- [5] D. Sahputra, "Manajemen Komunikasi Suatu Pendekatan Komunikasi," *J. SIMBOLIKA Res. Learn. Commun. Study*, vol. 6, no. 2, pp. 152–162, 2020, doi: 10.31289/simbolika.v6i2.4069.
- [6] K. Bayu, "Penggunaan Google Translate Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Paket B Di Pkbn Suryani," *Comm-Edu (Community Educ. Journal)*, vol. 3, no. 1, p. 62, 2020, doi: 10.22460/comm-edu.v3i1.3764.
- [7] I. Fitriana, "Menguasai Bahasa Inggris : Bekal Potensial Dalam Pengembangan Wirausaha," in *Seminas competitive advantage II*, 2012, vol. 1, no. 2.
- [8] S. Asiyah, "Implementasi Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Kegiatan Public Speaking Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Putri Bangsri Jepara," *J. An-Nida*, vol. 10, no. 2, pp. 154–165, 2018, [Online]. Available: <http://eprints.walisongo.ac.id>.
- [9] O. Hidayat and S. Apriyanto, "Drama Excerpt : Tool in Enhancing Speaking Ability for Junior High School," *IJECA (International J. Educ. Curric. Appl.)*, vol. 2, no. 3, pp. 1–9, 2019.
- [10] S. Apriyanto and A. Anum, "Gender Dynamics on Speaking Interaction in the College Classroom," *J. Smart*, vol. 4, no. 2, p. 73, 2018, doi: 10.26638/js.692.203x.
- [11] A. Anum and S. Apriyanto, "Detecting Gender'S Strategies in Learning Speaking," *Premise J. English Educ.*, vol. 8, no. 1, p. 57, 2019, doi: 10.24127/pj.v8i1.1932.
- [12] D. Santoso and S. Apriyanto, "Algorithms of language in speech by the president of republic indonesia," *Int. J. Psychosoc. Rehabil.*, vol. 24, no. 6, pp. 125–136, 2020,

doi: 10.37200/IJPR/V24I6/PR260010.

- [13] B. Kurnianto, “Faktor-Faktor Berpengaruh Dalam TOEFL® Preparation Studi Kasus Program Studi Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan-17,” *J. Ilm. Aviasi Langit Biru*, vol. 13, no. 2, pp. 1–8, 2020.
- [14] D. Herlisya and P. Wiratno, “Having Good Speaking English through Tik Tok Application,” *J. Corner Educ. Linguist. Lit.*, vol. 1, no. 3, pp. 191–198, 2022, doi: 10.54012/jcell.v1i3.35.
- [15] E. N. Inah, “Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru dan Siswa,” *Al-Ta’dib*, vol. 8, no. 2, pp. 150–167, 2015.
- [16] W. Trimastuti, S. Christinawati, S. Setiatin, and V. A. Puspita, “Public Speaking dan Teknik Presentasi dalam Menciptakan Pengajaran yang Menarik,” *Padma*, vol. 1, no. 2, pp. 119–134, 2021.
-